

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dalam pendekatan teologi pastoral holistik Howard Clinebell, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memiliki anak Down syndrome di Jemaat Imanuel Mandetek menghadapi tantangan dalam berbagai aspek kehidupan yang melibatkan tekanan batin, kelelahan fisik, minimnya dukungan dari Gereja dan lingkungan sekitar, serta keterbatasan dalam membangun hubungan yang terbuka antar anggota keluarga.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa tidak ada pendampingan pastoral yang secara khusus dan terencana kepada orang tua yang mempunyai anak Down syndrome. Percakapan pastoral masih bersifat umum dan bahkan belum menyentuh serta menjangkau kebutuhan akan pergumulan yang dialami orang tua. Dukungan spritualitas lebih banyak diperoleh dari doa pribadi dibanding perjumpaan pastoral dari pihak Gereja. Ketersediaan ruang percakapan yang terbuka untuk membahas tekanan emosional, edukasi kesehatan fisik yang terganggu akibat beban pekerjaan pun masih terbatas dan belum menjadi salah satu perhatian penting dari pelayan pastoral.

Pendampingan Pastoral sebagai bentuk dukungan, bimbingan serta tanggung jawab dari Majelis Gereja telah ditetapkan dalam Tata Gereja Toraja (TGT) pasal 25, namun belum diwujudkan dalam praktik pelayanan di jemaat. Kesenjangan tersebut muncul lantaran anggota Majelis Gereja belum menetapkan program khusus dan relevan untuk menangani pergumulan anggota jemaat tersebut. Dalam konteks inilah, pendekatan teologi pastoral holistik Howard Clinebell menjadi

sangat relevan untuk ditawarkan sebagai strategi pelayanan pastoral yang memadai. Pendekatan ini menekankan pentingnya peran Gereja untuk menjangkau semua dimensi kehidupan individu, sehingga pelayanan tidak hanya bersifat umum dan struktural, tetapi benar-benar menolong secara menyeluruh kebutuhan dan tantangan nyata anggota jemaat, secara khusus orang tua yang memiliki anak Down syndrome.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran untuk ditindaklanjuti oleh anggota Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Mandetek yaitu:

1. Anggota Majelis Gereja perlu menyusun strategi dan mengimplementasikan program pendampingan pastoral khusus yang ditujukan kepada orang tua yang memiliki anak Down Syndrome, dengan pendekatan yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan, agar pelayanan gereja dapat menjangkau secara lebih dalam dan menyeluruh setiap dimensi kehidupan mereka.
2. Meningkatkan kapasitas pelayanan pastoral melalui pelatihan atau pembekalan tentang pendekatan teologi pastoral holistik, agar mampu memahami dan menjawab kebutuhan jemaat secara spiritual, emosional, fisik, dan relasional.
3. Membuka ruang percakapan pastoral yang aman dan empatik untuk memungkinkan orang tua membagikan beban batin serta memperoleh penguatan dan bimbingan yang nyaman.
4. Membangun kerja sama yang baik dalam lingkup jemaat dan klasis, guna mendukung program pembinaan kesehatan mental dan edukasi kesehatan fisik bagi

jemaat, khususnya bagi mereka yang memiliki beban pengasuhan anak yang menderita Down syndrome